

Color Theory Rasa Nusa

Palet warna yang kelompok kami pilih (#A59D84, #C1BAA1, #D7D3BF, dan #ECEBDE) didasarkan pada kebutuhan untuk menciptakan tampilan antarmuka yang stabil secara emosional, mudah diterima, dan nyaman secara visual. Berdasarkan konsep Aesthetic Semantics (Odushegun, 2023), warna-warna dengan saturasi rendah dan tone netral memiliki affective resonance yang tinggi, yaitu kemampuan untuk menimbulkan respons emosional yang tenang dan positif. Pengguna cenderung memaknai warna-warna earthy sebagai natural, hangat, dan tidak menimbulkan rasa tegang, sehingga palet warm-neutral menjadi pilihan tepat untuk desain antarmuka yang ingin memberikan kesan nyaman dan human-centered sejak impresi pertama.

Temuan ini diperkuat dengan hasil penelitian dari “Affective Psychology and Color Display of Interactive Website Design”, di mana warna terbukti menjadi faktor penting dalam membentuk pengalaman psikologis pengguna. Walaupun penelitian tersebut menemukan bahwa warna biru memiliki tingkat penerimaan yang tinggi, poin pentingnya adalah bahwa warna yang dipilih perlu selaras dengan respon emosional yang ingin dibangun. Studi ini menunjukkan bahwa affective response pengguna sangat dipengaruhi oleh pilihan warna, sehingga pemilihan warna netral oleh kelompok kami diarahkan untuk menciptakan interaksi yang lebih stabil dan minim gangguan emosional—sesuatu yang tidak selalu dicapai oleh warna-warna yang lebih kuat seperti biru intens.

Selanjutnya, jurnal “A Framework for Intelligent Color Processing and Design Optimization in UI/UX Systems” (Yeboah et al., 2025) menekankan bahwa pemilihan warna dalam desain bukan hanya soal estetika, tetapi terkait langsung dengan beban kognitif dan efektivitas interaksi. Warna dengan kontras lembut dan saturasi rendah terbukti membantu pengguna memproses informasi secara lebih cepat dan mengurangi kelelahan mata dalam penggunaan jangka panjang. Hal ini relevan dengan palet warm-neutral yang kami gunakan, karena warna-warna tersebut meminimalkan distraksi sekaligus mempertahankan keterbacaan elemen UI. Dengan kata lain, pilihan warna ini mendukung kenyamanan visual sekaligus meningkatkan efisiensi penggunaan antarmuka.

Dukungan tambahan datang dari jurnal “Users’ Reactions to Website Designs: A Neuroimaging Study”, yang menunjukkan bahwa penggunaan warna tertentu dapat menciptakan cognitive relief atau rasa lega kognitif pada pengguna. Studi neuroimaging tersebut membuktikan bahwa warna-warna yang tidak terlalu mencolok mampu menurunkan aktivitas area otak yang terkait dengan beban kognitif. Meskipun penelitian tersebut menyoroti warna biru sebagai salah satu contoh, prinsip utamanya adalah bahwa penggunaan warna yang aman secara afektif dan tidak berlebihan secara visual membantu menciptakan interaksi yang lebih nyaman. Warna warm-neutral yang kami pilih mengikuti prinsip ini: mengurangi ketegangan, menjaga suasana tetap tenang, dan mendukung pengalaman yang lebih positif.

Secara keseluruhan, keempat jurnal tersebut memberikan dasar teori yang kuat bahwa warna bukan hanya elemen dekoratif, tetapi juga mempengaruhi persepsi, proses kognitif, dan pengalaman emosional pengguna. Dengan mempertimbangkan hasil penelitian tersebut, kelompok kami memilih palet warm-neutral karena mampu memberikan keseimbangan antara estetika, kenyamanan visual, stabilitas afektif, dan kemudahan integrasi dengan elemen antarmuka lainnya. Palet ini menjadi pilihan yang paling sesuai untuk mencapai tujuan desain yang ramah pengguna, konsisten, dan efektif secara psikologis.

Daftar Pustaka:

Odushegun, L. (2023). *Aesthetic semantics: Affect rating of atomic visual web aesthetics for use in affective user experience design*. International Journal of Human–Computer Studies, 171, 102978. <https://doi.org/10.1016/j.ijhcs.2022.102978>

Kuo, L., Chang, T., & Lai, C.-C. (2022). *Affective psychology and color display of interactive website design*. Displays, 71, 102134. <https://doi.org/10.1016/j.displa.2021.102134>

Yeboah, D., Osei-Wusu, F., Asiedu, W., Asante, G., Antwi, E. S., Ackah, I. A., Muntanka, S. A., & Olowookere, G. (2025). *A framework for intelligent color processing and design optimization in UI/UX systems* [Preprint]. Research Square. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-5926691/v1>

Nissen, A., Riedl, R., & Schütte, R. (2024). *Users' reactions to website designs: A neuroimaging study based on evolutionary psychology with a focus on color and button shape*. Computers in Human Behavior, 155, 108168. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2024.108168>